

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	SMP Al-Barkah Cikalongkulon
Mapel	IPS
Kelas	VII
Tema	Interaksi sosial dan lembaga sosial
Materi Pokok	Interaksi sosial
Waktu	1 x pertemuan (2 x 40 Menit)
Nama Guru	Ganjar Rismansah, S.Pd
surel	Garismansyah@yahoo.com
Mode	Daring

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata..
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi, dan budaya, dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN


Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Menjelaskan syarat –syarat interaksi sosial
3. Menyebutkan contoh interaksi sosial yang terjadi dimasyarakat

D. INDIKATOR HASIL BELAJAR

Sikap	Menjalankan ajaran agama yang dianut nya
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Menjelaskan pengertian interaksi sosial dan syarat –syarat interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi, dan budaya, dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.
Keterampilan	Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)/Apersepsi/motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mengecek kehadiran peserta didik (Daftar hadir WA) 2. Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dan yang akan dipelajari 3. Memberi motivasi peserta didik semangat belajar dan aktif dalam proses pembelajaran 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengertian dan syarat interaksi sosial misalnya “apakah kalian pernah memperhatikan lingkungan sekitar mu? Adakah orang yang dapat hidup sendiri tanpa berhubungan dengan orang lain ? 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 6. Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran 	
B. Kegiatan Inti		
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati gambar yang berkaitan dengan interaksi sosial <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tersebut. • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik mencatat hal yang ingin diketahuinya (share via chat) • Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran 	
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3-4 orang • Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian interaksi sosial 2. Apa syarat terjadinya interaksi sosial 3. Apa ciri-ciri dari interaksi sosial? 4. Bagaimana terjadinya proses interaksi sosial ?. • peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin diketahui 	
Mengumpulkan informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari buku paket/siswa 	

	serta referensi lain yang relevan termasuk internet 2. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pencariannya yang telah didiskusikan dengan kelompok melalui voice note	
Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan) • Peserta didik mendiskusikan kembali dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan 	
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari kelompok dimintai untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan melalui voice note • Kelompok lain memberikan simpulan atas hasil simpulan kelompok yang presntasi (chat) • Guru bersama peserta didik mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan. (voice note) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum di pahami (chat/vn) 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik (chat/vn) 3. Peserta didik di minta untuk melakukan refleksi tentang materi pembelajaran (chat/vn) 4. Peserta didik di beri pesan tentang nilai dan moral 5. Peserta didik diminta untuk menyempurnakan ;aporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan (chat/vn) 6. Peserta didik di ingatkan untuk membaca materi pada bab berikutnya tentang bentuk bentuk interaksi sosial dan mengerjakan aktifitas individu pada buku siswa (chat/vn) 	

F. PENDEKATAN : SAINTIFIK

METODE PEMBELAJARAN : Discovery

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. MEDIA

1. Handphone
2. Internet
3. Gambar
4. Whatsapp

2. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket *IPS terpadu kurikulum 2013 revisi 2017*
2. Buku guru
3. [file1.simpkb](#)
4. [dokumentasi foto PKP](#)

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Kompetensi Sikap : Observasi b. Pengetahuan : Tes tertulis c. Keterampilan : Unjuk kerja berupa laporan hasil presentasi
Bentuk Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi : Pengamatan b. Tes Tertulis : Esay

RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

NO	NAMA	SIKAP SPIRITUAL		SIKAP SOSIAL							Total Nilai
		Salam dan Bersyukur		JUJUR		Sopan santun		Disiplin		Percaya Diri	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	1-5	
1											
2											
3											
4											
Dst.											

Keterangan:

a Penilaian Ya/Tidak

Ya = 1

Tidak = 0

1. Penilaian Percaya Diri

Guru menggunakan “kartu soal cerdas” yang memang sengaja di buat untuk diberikan kepada siswa dengan tujuan siswa mampu untuk bertanya, menanggapi, dan menyanggah selama pembelajaran berlangsung. Adapun indikator penialaian yang digunakan sebagai berikut:

Jumlah Kartu	Nilai
0	1
1	2
2	3
3	4
>4	5

c Total nilai dan konversi nilai menjadi dalam huruf

$$\frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100$$

Contoh : Skor Poin Fulan

$$- \times 100 = 75 \text{ (B)}$$

No	Skor	Predikat
1	$80 < x \leq 100$	Sangat Baik (A)
2	$65 < x \leq 79$	Baik (B)
3	$50 < x \leq 64$	Cukup (C)
4	< 49	Kurang (K)

2. Pengetahuan

No	Soal	Skor
1	Apa pengertian interaksi sosial ?	20
2	Apa syarat terjadinya interaksi sosial ?	20
3	Apa ciri ciri dari interaksi sosial?	20
4	Bagaimana terjadinya proses interaksi sosial ?.	40
Total		100

3. Keterampilan

Kelas/kelompok :

Materi :

Waktu penilaian :

Nama anggota :

No	Indikator	Aspek yang di nilai	Skor				Skor Yang Di Peroleh
			1	2	3	4	
1	Persiapan	Kesiapan materi					
		Pembukaan					
2	Kejelasan presentasi	Bahasa yang di gunakan					
		Suara dan intonasin					
3	Penguasaan materi	Penguasaan materi presentasi					
		Memberikan contoh nyata					
		Menjawab pertanyaan yang diberikan					

Keterangan :

1 sangat kurang 3 baik

2. kurang 4. Sangat baik

Materi pembelajaran

1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial

Salah satu ciri manusia adalah selalu hidup bersama manusia lainnya. Kehidupan manusia sejak lahir di dunia sampai akhir hayat dikandung badan, terlibat di dalam interaksi sosial. Pada saat masih bayi terlibat interaksi terutama dengan ibu atau pengasuhnya. Setelah besar terlibat interaksi dengan tetangga, teman-teman sepermainan, dan teman-teman sekolah. Setelah dewasa terlibat interaksi dengan teman-teman seprofesi dan seterusnya. Sangat sulit menemukan manusia yang menyendiri tanpa melakukan interaksi dengan manusia lain.

Pada dasarnya manusia selalu ingin berkumpul dengan manusia lain, selalu ingin bertemu, berbicara atau ingin melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan manusia. Melalui pergaulannya di masyarakat, manusia terbentuk sebagai makhluk sosial. Manusia disebut makhluk sosial, karena ia memiliki *gregariousness* yaitu suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Misalnya saja, nasi yang kita makan sehari-hari merupakan hasil kerja keras para petani, rumah yang menjadi tempat tinggal kita merupakan hasil dari kerja sama para pekerja bangunan atau mungkin tetangga kita yang sudah membantu untuk mendirikan rumah.

Dengan demikian manusia harus berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerja sama, dan seterusnya. Untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial. Apa sebenarnya interaksi sosial itu? Perhatikan gambar 2.1. berikut ini!



Sumber :
Kemendikbud
(2012 dan 2015)
Gambar 2.1.
Interaksi sosial

Dari gambar 2.1. dapat disimpulkan interaksi sosial berupa hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Jika yang satu bertanya maka dia menjawab, jika diminta bantuan dia membantu, jika diajak bermain dia ikut main. Dengan demikian interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia yang lain, baik secara individu maupun dengan kelompok.

Manusia melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada beberapa faktor, antara lain sebagai berikut.

- Faktor imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur.
- Faktor sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Contohnya, seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan adanya rasa sugesti pada dokter tersebut.
- Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Contohnya, seorang anak yang mengidolakan pemain bola, sehingga semua tingkah laku idolanya akan dilakukan.
- Faktor simpati merupakan kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain. Contohnya, pada saat ada tetangga kita yang tertimpa musibah, maka kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantunya.

Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri, secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain. Dengan demikian, hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons.

Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Kontak dan komunikasi menjadi syarat yang penting bagi terwujudnya interaksi sosial, misalnya kita ketemu dengan orang Inggris lalu berjabat tangan. Orang Inggris berbicara dengan bahasa Inggris dan kita bicara dengan bahasa Indonesia. Untuk itu agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik, kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Itu sangat penting bagi terjadinya interaksi sosial.

Tidak semua tindakan manusia merupakan interaksi sosial. Tindakan yang bagaimana yang dapat dikatakan sebagai interaksi sosial?

Suatu tindakan manusia dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut!

- Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
- Berlangsung secara timbal-balik.

3. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.
4. Adanya suatu tujuan tertentu.

